

Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan
Pengunjung Taman Cadika

Kaleb Yusuf Sinay^{1*}

^{1*} Akademi Pariwisata Medan Hotel School, Kota Medan, Provinsi Sumatera
Utara, Indonesia.

Corresponding Email : sinaykaleb888@gmail.com^{1*}

Abstrak. Taman Cadika merupakan salah satu objek wisata yang terletak di kawasan perkotaan, yang tentunya mempengaruhi kepuasan pengunjung. Tingkat kepuasan wisatawan dapat diukur melalui pengaruh fasilitas dan lokasi yang ada di tempat tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 40 orang pengunjung yang dipilih menggunakan metode pengukuran skala Likert. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji kelayakan model dilakukan dengan menggunakan uji F, R², dan uji t. Pengolahan data dilakukan menggunakan software Excel dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai t-hitung > t-tabel (7,187 > 2,026). Lokasi juga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai t-hitung > t-tabel (3,546 > 2,026). Secara simultan, fasilitas dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan nilai F-hitung > F-tabel (112,911 > 3,24). Fasilitas dan lokasi secara simultan memberikan kontribusi sebesar 85,9% terhadap kepuasan pengunjung Taman Cadika.

Kata kunci: Fasilitas; Harga; Kepuasan.

Abstract. Cadika Park is a tourist attraction located in an urban area, which certainly influences visitor satisfaction. The level of tourist satisfaction can be measured through the influence of the facilities and location in the place. This study was conducted with a sample of 40 visitors selected using the Likert scale measurement method. The research instruments used included validity tests, reliability tests, and multiple linear regression analysis. The classical assumption tests carried out included normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. Model feasibility tests were carried out using F tests, R² tests, and t tests. Data processing was carried out using Excel and SPSS software. The results showed that facilities partially had a positive and significant influence on visitor satisfaction with a calculated t-value > t-table (7.187 > 2.026). Location also partially had a positive and significant influence on visitor satisfaction with a calculated t-value > t-table (3.546 > 2.026). Simultaneously, facilities and location have a positive and significant effect on visitor satisfaction, with the calculated F-value > F-table (112.911 > 3.24). Facilities and location simultaneously contribute 85.9% to visitor satisfaction at Cadika Park.

Keywords: Facilities; Price; Satisfaction.

Pendahuluan

Indonesia dikenal dengan keanekaragaman objek wisata yang menawan dan populer. Keindahan alam yang dimilikinya, sebagai negara kepulauan dengan ribuan pulau, memberikan potensi besar bagi sektor pariwisata. Berdasarkan Data Indeks Kinerja Pariwisata dalam *Travel and Tourism Development Index* (TTDI) yang dirilis oleh *World Economic Forum* (WEF) pada tahun 2024, Indonesia menempati peringkat 22 dunia dari 119 negara, mengalami lonjakan signifikan dari peringkat sebelumnya di posisi 32 (Kelam & Sintang, n.d.). Tidak hanya daerah pedesaan, wilayah perkotaan juga mulai mengembangkan destinasi wisata sebagai alternatif liburan alam yang lebih dekat dan mudah diakses, termasuk oleh masyarakat yang tinggal di kota-kota besar. Taman Cadika, yang terletak di Kota Medan, Sumatera Utara, khususnya di Kecamatan Medan Johor, menjadi pilihan wisata alam bagi warga kota Medan tanpa perlu melakukan perjalanan jauh. Dikelola oleh Pemerintah Kota Medan, Taman Cadika menawarkan biaya yang terjangkau serta fasilitas yang mendukung kegiatan wisata keluarga. Lokasi strategis di tengah kota dan lingkungan yang dikelilingi pepohonan menjadikan taman ini nyaman sebagai tempat wisata. Fasilitas yang tersedia, seperti sarana olahraga dan taman bermain anak, semakin memperkuat daya tarik taman ini sebagai destinasi pilihan pada waktu liburan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tini dan Arina menunjukkan bahwa fasilitas wisata dan lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung Masjid Sultan Mahmud Riayat Shah di Kota Batam. Secara keseluruhan, fasilitas dan lokasi menjelaskan 45,6% variasi dalam kepuasan pengunjung (Sariani & Lubis, 2024). Sementara itu, penelitian oleh Dwi dan Euis menemukan bahwa fasilitas yang baik berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan *My Kopi O Semarang*, artinya semakin baik fasilitas yang disediakan, semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan. Lokasi yang strategis juga berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan (Dwi & Euis, 2022). Penelitian lain yang dilakukan oleh Arifin dkk. menunjukkan bahwa fasilitas, lokasi, dan kualitas pelayanan

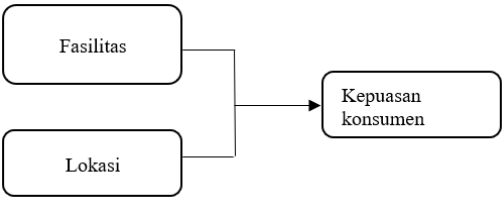
memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan wisata Kolam Renang Jedongcangkring, baik secara parsial maupun simultan, yang menjelaskan 66,9% variabilitas kepuasan pengunjung (Arifin & Yulianto, Sumartik, 2024). Dalam wisata, daya tarik alam tentu menjadi faktor utama, namun fasilitas yang memadai juga tidak kalah pentingnya. Pengunjung akan lebih betah berlama-lama jika fasilitas yang disediakan di lokasi wisata memadai. Selain itu, akses jalan yang mudah, dapat dilalui kendaraan umum, dan kondisi jalan yang baik turut mempengaruhi tingkat kunjungan ke lokasi wisata tersebut. Oleh karena itu, manajemen tempat wisata harus berfokus pada penyediaan fasilitas yang terbaik untuk mempertahankan tingkat kepuasan pengunjung (Sugiarto & Utari, 2024). Fasilitas, dalam konteks pariwisata, merupakan sumber daya material yang harus tersedia sebelum layanan diberikan kepada konsumen (Suyatno *et al.*, n.d.). Fasilitas ini meliputi berbagai aspek perencanaan spasial, seperti desain ruang, perlengkapan, tata cahaya, warna, dan unsur grafis lainnya yang mendukung kenyamanan pengunjung (Nanda & Wangdra, 2020). Fasilitas yang baik menjadi salah satu pertimbangan utama bagi wisatawan dalam memilih tempat untuk berkunjung (Chaerur Rijal, Ahmad Firman, 2023).

Selain fasilitas, lokasi juga menjadi variabel penting dalam menentukan kepuasan pengunjung. Tjiptono dalam penelitian Jeff dkk. menyatakan bahwa indikator-indikator pengukuran lokasi meliputi akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan, dan kompetisi (Tampi & Walangitan, 2021). Lokasi yang baik akan meningkatkan citra tempat wisata dan menarik lebih banyak pengunjung. Nasqa dan Darmawan (2025) juga menyatakan bahwa lokasi adalah faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu destinasi wisata. Dalam sebuah studi mengenai lima unsur yang penting untuk menciptakan kepuasan wisatawan, Himayah *et al.* (2023) mengemukakan bahwa atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan keramahan merupakan elemen yang harus dipenuhi. Infrastruktur yang baik, seperti akses jalan menuju lokasi wisata yang memadai, dapat dianalisis menggunakan *sistem informasi geografis* (GIS) untuk memetakan kualitas aksesibilitas

yang tersedia. Menurut Philip Kotler, kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan kinerja produk dengan harapan mereka (Maulidiah *et al.*, 2023). Jika keinginan pengunjung terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan, mereka akan merasa puas dan cenderung untuk kembali lagi (Shella Oktaviani, 2022). Oleh karena itu, kepuasan pelanggan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempertahankan posisi pasar dan keberlanjutan operasional tempat wisata. Salah satu indikator kepuasan pelanggan adalah terciptanya *word-of-mouth*, keputusan untuk mengunjungi kembali, atau melakukan pembelian ulang (Assyifa' Juliantri & Yunita Fitri Wahyuningtyas, 2024). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung Taman Cadika, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pariwisata di daerah perkotaan.

Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Taman Cadika, yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang mengukur variabel fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung, menggunakan skala Likert. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Instrumen penelitian diuji menggunakan beberapa uji, di antaranya uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model regresi, dengan melibatkan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji kelayakan model, dilakukan uji F, uji R², dan uji t. Pengujian validitas kuesioner menggunakan teknik *Product Moment Pearson*, sementara uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Sebagai langkah awal untuk memahami penelitian yang akan dilakukan, berikut adalah kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Gambar berikut menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Kerangka konseptual ini menunjukkan bagaimana fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan konsumen, begitu juga dengan lokasi, serta secara simultan menganalisis pengaruh gabungan antara fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan konsumen. Secara umum, model ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan yang saling terkait antara faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung Taman Cadika.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana instrumen penelitian, dalam hal ini kuesioner, dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kevalidan kuesioner dapat ditentukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan nilai *r tabel*. Jika nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*, maka item pada kuesioner tersebut dianggap valid.

Tabel 1. Uji validitas Fasilitas			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Fasilitas 1	0,572	0,312	Valid
Fasilitas 2	0,553	0,312	Valid
Fasilitas 3	0,572	0,312	Valid
Fasilitas 4	0,612	0,312	Valid
Fasilitas 5	0,900	0,312	Valid
Fasilitas 6	0,605	0,312	Valid
Fasilitas 7	0,682	0,312	Valid
Fasilitas 8	0,608	0,312	Valid
Fasilitas 9	0,528	0,312	Valid

Pada tabel, nilai *r tabel* menunjukkan nilai 0,312 yang digunakan sebagai acuan untuk membandingkan dengan nilai *r hitung*. Jika nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*, maka item-item

dalam kuesioner dianggap valid. Dalam hal ini, untuk setiap item kuesioner yang diuji, *r hitung* lebih besar dari 0,312 (nilai *r tabel*), yang menunjukkan bahwa setiap item kuesioner tersebut valid.

Tabel 2. Uji validitas Lokasi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Lokasi 1	0,687	0,312	Valid
Lokasi 2	0,451	0,312	Valid
Lokasi 3	0,832	0,312	Valid
Lokasi 4	0,630	0,312	Valid
Lokasi 5	0,386	0,312	Valid
Lokasi 6	0,797	0,312	Valid

Pada tabel, nilai *r tabel* menunjukkan nilai 0,312, yang digunakan sebagai acuan untuk membandingkan dengan nilai *r hitung*. Jika nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*, maka item-item dalam kuesioner dianggap valid.

Tabel 3. Uji validitas Kepuasan pengunjung

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepuasan 1	0,783	0,312	Valid
Kepuasan 2	0,435	0,312	Valid
Kepuasan 3	0,780	0,312	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keteran an
Fasilitas	0,932	10	Reliable
Lokasi	0,934	7	Reliable
Kepuasan Pengunjung	0,926	8	Reliable

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov dikatakan data terdistribusi normal jika nilai signifikansi yang

Kepuasan 4	0,592	0,312	Valid
Kepuasan 5	0,662	0,312	Valid
Kepuasan 6	0,794	0,312	Valid
Kepuasan 7	0,651	0,312	Valid

Pada tabel, nilai *r tabel* yang digunakan sebagai acuan adalah 0,312. Dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel*, terlihat bahwa nilai *r hitung* untuk setiap item kuesioner lebih besar daripada nilai *r tabel* tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner kinerja untuk sampel 40 orang pengunjung Taman Cadika dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja dapat diandalkan untuk penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal dari item-item dalam setiap variabel.

diperoleh dari output SPSS pada kolom *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji Kolmoogrov Sminorv

Metric	Value
N	40
Normal Parameters	
- Mean	0E-7
- Std. Deviation	1.16501388
Most Extreme Differences	
- Absolute	0.205
- Positive	0.151
- Negative	-0.205
Kolmogorov-Smirnov Z	1.295
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.070

Berdasarkan gambar output uji Kolmogorov-Smirnov di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,070, yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

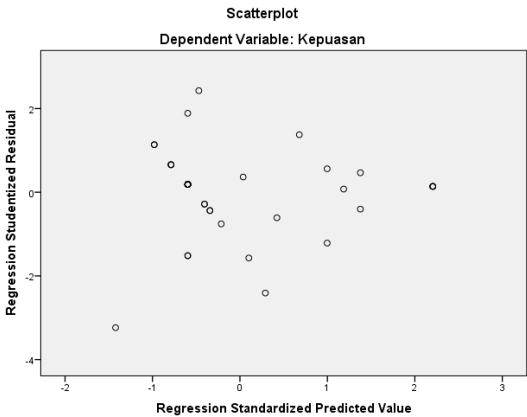
Variabel	Tolerance	VIF
Fasilitas	0,452	2,215
Lokasi	0,452	2.215

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10, maka dapat dipastikan terjadi multikolinearitas. Namun, pada penelitian ini, variabel budaya organisasi, motivasi, dan kepemimpinan situasional memiliki nilai tolerance sebesar 0,452, yang artinya lebih besar dari 0,1. Nilai VIF untuk variabel-variabel tersebut adalah 2,215, yang artinya kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat

ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka model regresi dikatakan homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varian residualnya berbeda, maka dikatakan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat mempengaruhi efisiensi dan akurasi model regresi linier serta mengganggu estimasi parameter (koefisien) regresi. Pada penelitian ini, terlihat bahwa titik-titik pada grafik tersebar di sekitar angka 0, ada yang di atas dan ada yang di bawah, serta penyebaran titik data tidak menunjukkan pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2. Uji Heteroskedasitas

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier berganda

Model	B	Std. Error
(Constant)	-0,477	2,273
Fasilitas	0,551	0,077
Lokasi	0,365	0,103

Dari Tabel 7, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2=-0,477+0,551X_1+0,365X_2$$

Dalam persamaan regresi ini:

- 1) Y adalah variabel terikat, yaitu kepuasan pengunjung.
- 2) X1 adalah variabel independen pertama, yaitu fasilitas.
- 3) X2 adalah variabel independen kedua, yaitu lokasi.

- 4) Nilai konstanta (aaa) sebesar -0,477 menunjukkan bahwa jika nilai kedua variabel bebas (fasilitas dan lokasi) tetap atau konstan, maka kepuasan pengunjung diprediksi akan menurun sebesar 0,477 satuan.
- 5) Koefisien regresi b1 sebesar 0,551 menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepuasan pengunjung dibandingkan dengan lokasi, yang memiliki koefisien 2 sebesar 0,365.

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepuasan pengunjung dibandingkan lokasi. Nilai konstanta yang negatif menunjukkan bahwa

jika fasilitas dan lokasi tidak berperan atau tidak ada, kepuasan pengunjung akan berkurang sebesar 0,477 satuan.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std.Error of the Estimate
1	0,927 ^a	0,859	0,852	1,196

Pada nilai R Square terlihat sebesar 0,859 atau 85,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas dan lokasi dapat menjelaskan 85,9% variasi dalam kepuasan pengunjung. Artinya, kedua variabel ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan pengunjung Taman Cadika. Sisa 14,1% variasi kepuasan pengunjung kemungkinan

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini, seperti harga, pelayanan, marketing mix, dan faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi pengalaman pengunjung.

Tabel 9. Uji parsial

Variabel	t	Sig
Fasilitas	7,187	0,000
Lokasi	3,546	0,001

Pada tabel Uji Parsial, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Untuk variabel fasilitas, nilai t hitung sebesar 7,187 lebih besar dari t tabel 2,026, dan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

2) Untuk variabel lokasi, nilai t hitung sebesar 3,546 juga lebih besar dari t tabel 2,026, dan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa lokasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Tabel 10. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	323,067	2	161,533	112.911	0,000 ^b
Residual	52,933	37	1,431		
Total	376,000	39			

Pada tabel Uji Simultan di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) F hitung sebesar 112,911 lebih besar dari F tabel 3,24, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan.
- 2) Nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa fasilitas dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas dan lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung Taman Cadika, yang sejalan dengan berbagai studi sebelumnya.

Secara parsial, fasilitas terbukti memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Dwi dan Euis (2022), yang menemukan bahwa fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan semakin baiknya fasilitas yang disediakan, semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan. Selain itu, penelitian oleh Tini dan Arina (2024) juga menunjukkan bahwa fasilitas wisata memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Riayat Shah Kota Batam, dimana fasilitas yang disediakan memengaruhi kenyamanan pengunjung. Lokasi juga terbukti memberikan dampak positif terhadap kepuasan pengunjung,

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan kawan-kawan (2024) yang menunjukkan bahwa lokasi yang strategis dapat meningkatkan kepuasan pelanggan di wisata Kolam Renang Jedongcangkring. Lokasi yang mudah dijangkau dan aksesibilitas yang baik menjadi faktor yang sangat memengaruhi keputusan pengunjung untuk datang kembali. Penelitian oleh Sugiarto dan Utari (2024) juga mengungkapkan hal serupa, bahwa lokasi yang strategis dan mudah dijangkau memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Secara simultan, fasilitas dan lokasi di Taman Cadika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan kontribusi gabungan sebesar 85,9%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sariani dan Lubis (2024), yang menemukan bahwa fasilitas dan lokasi secara simultan memengaruhi 45,6% dari kepuasan pengunjung, meskipun dalam penelitian ini pengaruh gabungan antara kedua variabel tersebut jauh lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi fasilitas yang baik dan lokasi yang strategis dapat secara signifikan meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung. Peningkatan kualitas fasilitas dan lokasi yang lebih mudah diakses akan membawa dampak positif bagi Taman Cadika, meningkatkan loyalitas pengunjung, dan memperkuat posisi tempat wisata ini di mata masyarakat. Temuan ini memberikan gambaran penting bahwa pengelola Taman Cadika perlu terus berinovasi dalam menyediakan fasilitas yang lebih lengkap dan meningkatkan aksesibilitas lokasi, guna memastikan kepuasan pengunjung tetap terjaga dan meningkatkan daya tarik wisata tersebut.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan uji statistik yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial, fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas akan berbanding lurus dengan peningkatan kepuasan pengunjung, yang sejalan dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tini, Dimas, dan Arifin. Selain itu, secara parsial, lokasi juga

berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung; semakin baik dan mudah dijangkau lokasi wisata, maka kepuasan pengunjung akan semakin meningkat. Secara simultan, fasilitas dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung Taman Cadika, dengan keduanya berkontribusi sebesar 85,9% terhadap kepuasan pengunjung. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tini, Dimas, dan Arifin, di mana ditemukan bahwa fasilitas dan lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Meskipun dalam penelitian Tini, fasilitas dan lokasi hanya menjelaskan 45,6% pengaruh terhadap kepuasan konsumen, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh keduanya lebih besar, yakni 85,9%.

Daftar Pustaka

- Arifin, M. B., Sumartik, S., & Yulianto, R. (2024). Pengaruh Fasilitas, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Wisata Kolam Renang Jedongcangkring. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 5(2), 6314-6332.
- Dwi, D., & Euis, K. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pelanggan pada My Kopi O Semarang. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 348–358. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.553>.
- Himayah, S., Somantri, L., Maryani, E., Ihsan, H. M., Aliyan, S. A., & Astari, A. J. (2023). Analisis Spasial Sebaran Lokasi Wisata di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 11(3), 299-307. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v11i3.71876>.
- Jamlean, S., Saleky, S. R. J., & Pattipeilohy, V. R. (2022). Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Minat Pembelian Konsumen. *Jurnal Administrasi Terapan*, 1, 151-156. <https://doi.org/10.31959/jat.v1i1.1786>.

- Javada, A., Anasi, P. T., Harjanti, D. T., & Wiyono, H. (2025). PENGARUH FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI TAMAN WISATA ALAM GUNUNG KELAM KABUPATEN SINTANG. *Keparivisataan: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 131-140. <http://dx.doi.org/10.47256/kji.v19i1.749>.
- Maulidiah, E. P., Survival, S., & Budiantono, B. (2023). Pengaruh fasilitas terhadap kualitas pelayanan serta implikasinya pada kepuasan pelanggan. *Jurnal Economina*, 2(3), 727-737. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.375>.
- Nanda, M. T., & Wangdra, Y. (2020). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan PT Teno Sukses Abadi di Kota Batam. *Jurnal Manajemen*, x, 1-10.
- Nasqa, R. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh lokasi terhadap minat berkunjung di wisata: Literature review. *Jurnal Enterpreneur dan Bisnis (EBI)*, 4(1).
- Rijal, C., Firman, A., & Badaruddin, B. (2023). Pengaruh Fasilitas, Kualitas Pelayanan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Pada Pt Pelabuhan Indonesia (PERSERO). *Nobel Management Review*, 4(3), 358-372. <https://doi.org/10.37476/nmar.v4i3.4400>.
- Sariani, T., & Lubis, A. L. (2024). Pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 7(3), 1-15.
- Shella Oktaviani, E. H. (2022). Pengaruh kepuasan konsumen, kualitas produk, dan harga terhadap kepuasan pelanggan. *Jurnal Ekonomi*, 3, 1-12.
- Sugiarto, C., & Utari, W. (2024). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung Eduwisata Lontarsewu Hendrosari. *Jurnal Pariwisata*, 2(2), 138-152.
- Suyatno, R., Agatha, M., Widyanti, S., Pgri, U. B., & Pgri, U. B. (n.d.). Kepuasan pengunjung (Studi pada Wisata Jurang Senggani (Buper) Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Pariwisata*, 5, 133-142.
- Tampi, J. R. E., & Walangitan, O. F. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan, lokasi dan harga terhadap loyalitas pelanggan berusaha Motor Kawangkoan. *Jurnal Manajemen*, 2(7).
- Wahyuningtyas, Y. F., & Nugroho, M. A. S. (2024). PENGARUH LOKASI, KUALITAS LAYANAN, DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA RUMAH MAKAN MASAKAN PADANG MINANG PAIBO. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 417-428. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i2.1006>.